EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI MAHASISWA EKONOMI PROGRAM STUDI KHUSUS AKUNTANSI STIE NUSA MEGARKENCANA YOGYAKARTA

Wendri Sukmarani¹⁾

¹⁾Dosen Program Studi Akuntansi, STIE Nusa Megarkencana

Email : wendrisukmarani79@gmail.com

Abstract

The 2019 corona virus disease pandemic (Covid-19) is a challenge for universities to find effective solutions so as not to have a negative effect on student learning outcomes. The form of lectures that can be used as a solution during the Covid-19 pandemic is online learning both virtual and learning management system (LMS). This online learning requires students to be more independent in understanding the material provided by the lecturer. This will be an obstacle for courses that are not only understanding theory but require a logical understanding in solving each case, one of which is the Accounting course. In addition to theory, accounting study program requires practice and computational logic. Therefore, researchers want to conduct research to find out how the application of online learning is, the level of student understanding of the material provided and the effectiveness of student online learning in the special STIE Nusa Megarkencana accounting study program which is the impact of the Covid-19 pandemic with the online learning process.

The data of this research were taken from students of the special accounting study program STIE Nusa Megarkencana in 2019 - 2020 as the object of research. In collecting data, researchers used a questionnaire using Google Form and other documents, books and articles. In this regard, the research used is quantitative research because it uses two variables, for data analysis using Product Moment correlation.

Based on the results of the study using the percentage formula and "r" Product Moment, it can be concluded that: (1) the effectiveness of online learning and the level of understanding of the material. Students of the STIE Nusa Megarkencana accounting study program are categorized sufficiently with intervals of 29.54 and 24.31. (2) The effectiveness of online learning in increasing the understanding of student material in the special accounting study program STIE Nusa Megarkencana is stated to have a positive relationship. With $r_{xy} = 0.57$ and $r \text{ table} = 0.263$, which means $r_{xy} > r \text{ table}$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords : *Online Learning and Comprehension*

A. PENDAHULUAN

Pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 219 negara didunia yang salah satunya adalah negara Indonesia. Hal ini merupakan tantangan tersendiri untuk Daerah Provinsi Yogyakarta sebagai kota pelajar yang memiliki banyak lembaga pendidikan khususnya perguruan Tinggi. Untuk mengatasi semakin tersebar nya Covid-19 ini pemerintah melarang untuk tidak berkerumun dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan adanya larangan tersebut melalui Surat edaran mendikbud nomor 1 tahun 2020 pemerintah melarang perguruan tinggi untuk menyelenggarakan perkuliahan tatap muka (Konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan seraca daring (Mentri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Hal ini merupakan tantangan perguruan tinggi untuk mencari solusi yang efektif agar pandemi covid-19 ini tidak menimbulkan efek negatif terhadap hasil pembelajaran mahasiswa. Bentuk perkuliahan yang dapat dijadikan solusi dalam masa

1)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

pandemic covid-19 ini adalah pembelajaran secara daring baik secara virtual dan *learning management system* (LMS).

Pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan diantaranya (Kuntarto, 2017) : (1) Mahasiswa dapat belajar dimana pun, dan dalam situasi apapun; (2) perkuliahan dapat dilakukan tidak hanya melalui proses tatap muka antar dosen dan mahasiswa; dan (3) mahasiswa tetap dapat belajar walaupun dalam kondisi yang jauh. Namun pemanfaatan daring sebagai model untuk penyampaian materi selama pandemic covid-19 ini tidak sepenuhnya berjalan dengan baik, walau-pun banyak keuntungan didalam pembelajaran secara daring. Yang perlu diperhatikan dalam penerapan kegiatan pembelajaran daring adalah komitmen mahasiswa dengan dosen untuk mengoptimalkan pemanfaatan koneksi internet dan wifi untuk kelancaran dalam proses belajar dan mengajar. Hal lain yang menjadi sorotan yaitu kesulitan mahasiswa pemahaman materi secara instan untuk mata kuliah yang membutuhkan praktek dan logika perhitungan dalam pemahaman materi.

Prodi akuntansi merupakan salah satu prodi yang membutuhkan praktek dan logika perhitungan dalam disetiap mata kuliah seperti akuntansi keuangan lanjut, praktek auditing, praktek akuntansi komputer dan mata kuliah prodi akuntansi lainnya. Program studi akuntansi bukan hanya menitik beratkan pada logika perhitungan tetapi mahasiswa juga harus mengenal konsep sadar dari siklus dan penyusunan laporan keuangan, aturan – aturan yang berlaku sesuai dengan standard akuntansi keuangan (PSAK) hingga analisis dari laporan keuangan, Hal ini diperlukan pemahaman yang logis dalam penyelesaian setiap kasusnya. Dengan adanya daring ini menuntut mahasiswa program studi akuntansi untuk lebih mandiri dalam pemahaman materi yang diberikan dengan berpedoman pada materi yang diberikan secara daring baik secara virtual dan *learning management system* (LMS) oleh dosen pengajar. Koneksi internet memiliki peran penting dalam proses pembelajaran secara daring. Koneksi internet yang terganggu saat pembelajaran berlangsung akan menjadikan hambatan proses interaksi pembelajaran antara dosen dengan mahasiswa. Selain dengan pembelajaran secara daring yang bersifat fleksibel, dengan waktu kapan saja dan di mana saja sehingga pada saat pembelajaran pun bisa di isi dengan kesibukan lain baik dosen dan mahasiswa ketika berada dirumah masing – masing yang membuat batasan – batasan dalam mempertanyakan materi yang dirasa belum paham. Karena kondisi maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran yang dilakukan secara daring saat pandemic covid-19 terhadap pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi di sekolah tinggi Ilmu Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini mengungkap salah satu dampak dari pandemi covid-19 pada bidang pendidikan, untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran daring, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan dan efektifitas pembelajaran secara daring mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana yang merupakan dampak dari pandemi covid-19 dengan proses pembelajaran virtual atau pun *learning management system* (LMS) pada perguruan tinggi.

B. KAJIAN LITERATUR

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik (Arsyad, 2011). Menurut UUSPN NO. 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik, serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran tatap muka secara langsung memungkinkan untuk terciptanya proses interaksi antar mahasiswa dan dosen yang memungkinkan, karena pandemic Covid-19 pembelajaran daring menjadi salah satu solusi untuk menciptakan interaksi antara mahasiswa dan dosen baik dengan cara model pembelajaran virtual atau pun *learning management system* (LMS).

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang dilenggarakan melalui jejaring web. Dimana setiap materinya dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas – tugas

1) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian (Nugraha, Sudiatmi and Suswandari, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Zhang *et al.*, 2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Dalam (Amongguru.com, 2020) ada 2 pendekatan pembelajaran jarak jauh yaitu : daring dan luring, Perbedaan pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh dalam jaringan dan luring pembelajaran jarak jauh luar jaringan. Pembelajaran dengan luring dapat dilaksanakan melalui TV, Radio, Modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar yang ada di lingkungan sekitar. Sedangkan untuk daring sendiri proses pembelajarannya terdiri dari virtual dan *learning management system* (LMS). virtual dapat dilakukan melalui *video conference*, *teleconference*, dan/atau diskusi dalam group di media sosial atau aplikasi pesan, contohnya seperti Zoom, Google Meet, Cisco Webex Meetings, WhatsApp, Facebook Masager Meeting dan lain - lain. Dan untuk *Learning Management System* (LMS) merupakan sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran dalam LMS, antara lain pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian atau penilaian contohnya dengan Google Classroom, Ruang Guru, Zenius, Edmodo, Moodle, Sijar LMS Seamolec, You Tube dan media pembelajaran lainnya.

Mahasiswa lulusan program studi akuntansi mempunyai peran penting untuk perusahaan. Dikutip (Hotcourses.co.id, 2020) program studi akuntansi mempelajari proses menelusuri transaksi keuangan dari suatu perusahaan. Selama dimana ada transaksi keuangan, perusahaan perlu melacak keluar masuknya aliran dana mereka untuk menentukan rugi laba yang diperoleh. Hal ini sangatlah penting dalam menilai kemajuan dalam suatu perusahaan. Maka dari itu dengan adanya penerapan pembelajaran secara daring diharap tidak mempengaruhi kualitas lulusan mahasiswa pada program studi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian (Isnayni, Hermansyah and Timur, 2020) bahwa pembelajaran sistem daring pada mata kuliah biokimia bagi mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi. Selain kesulitan memahami materi yang disampaikan, pembelajaran sistem daring dirasa tidak efektif oleh mahasiswa. Sulitnya dalam memahami materi yang sudah disediakan melalui online, yang dirasa kurang efektif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh pada rendahnya prestasi belajar mahasiswa Tadris biologi IAIN Jember. Hal ini juga didukung yang penelitian yang dilakukan (Widiyono, 2020) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pada mahasiswa Prodi PGSD, FTIK, Unisnu Jepara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, perkuliahan daring diantaranya: lokasi perkuliahan daring mahasiswa secara umum dilakukan dirumah dengan menggunakan gadget (hp) melalui koneksi data pribadi dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik. Mayoritas mahasiswa lebih suka menggunakan aplikasi WA Grup ketika daring dan tingkat pemahaman materi yang masih kurang. Pada kenyataannya perkuliahan daring sering di identikan dengan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif. Selain itu hasil penelitian (Dzalila, Ananda and Zuhri, 2020) juga menyimpulkan hasil Pengaruh pembelajaran daring banyak ditemukan permasalahan yang menyebabkan semangat belajar dan tingkat pemahaman belajar mahasiswa menjadi menurun.

Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma, 2020) menunjukkan pembelajaran daring menggunakan Edmodo selama PJJ di masa pandemi Covid-19 berdampak positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam mata kuliah Geometri. Penerapan pembelajaran daring menggunakan Edmodo pun membuat mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang di lakukan oleh (Windhiyana, 2020) berdasarkan hasil wawancara, kegiatan pembelajaran dengan mode daring di Universitas Kristen Satya Wacana

sudah efektif dengan memanfaatkan aplikasi Zoom, Google Classroom, Schoology, dan Edmodo. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu masalah koneksi internet yang kurang mendukung. Hal yang sama mengenai masalah koneksi internet juga di kemukakan oleh (Sadikin and Hamidah, 2020) dimana dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun, ada kelemahan pembelajaran daring mahasiswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Lemah sinyal internet dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring.

Dari uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai efektifitas pembelajaran secara daring dalam peningkatan pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- **Hipotesis Alternatif (H_a)** = “Efektifnya pembelajaran daring dalam peningkatan pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana ”
- **Hipotesis Alternatif (H₀)** = Hipotesis nol (H₀) dalam penelitian ini adalah “Tidak Efektifnya pembelajaran daring dalam peningkatan pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana ”

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan survai secara on line. Metode Kuntitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Margono, 2003).

Sumber data Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dengan memberikan kuesioner dalam pengumpulan datanya secara on line dengan bantuan media survai on line yaitu *Google Form*. Untuk sumber data sekunder pada penelitian ini menggunakan literatur buku, artikel, jurnal dan situs internet yang berkaitan dengan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu :

- a. Independent variable (variabel X) yaitu efektivitas pembelajaran secara daring.
- b. Dependent variable (variabel Y) yaitu tingkat pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana.

Indikator dalam penelitian ini adalah :

- a. Indikator Variabel X
  - Media pembelajaran yang dosen gunakan.
  - Ketertiban, koordinasi dan perencanaan Kegiatan pembelajaran secara daring.
  - Interaksi Dosen antar mahasiswa.
  - Interaksi Mahasiswa dengan Mahasiswa Lainnya.
  - Masalah teknis (jaringan Internet) dalam pelaksanaan kuliah daring.
  - Kualitas bahan ajar yang di berikan dosen.
- b. Indikator Variabel Y
  - Kemampuan mahasiswa untuk mengerti dan dapat mengikuti materi yang diberikan.
  - Kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan ujian.
  - Hasil Indeks Prestasi Mahasiswa (IP).
  - Manfaat pengajaran secara daring.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup sebagai instrument penelitian. kuisisioner tertutup adalah membantasi jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan menyesuaikan masalah dimana kuisisioner tersebut di tujukan kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Program Studi Akuntansi angkatan tahun 2019 – 2020 Yogyakarta. Skor untuk menilai jawaban yang diberikan oleh responden menggunakan skala 1-5 lihat pada tabel 1.

1)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Tabel 1
Kategori Penilaian Kuisisioner

Kategori	Bobot Pertanyaan Kuisisioner
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiono, 2012, p.94)

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana pada Program Studi Akuntansi Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana angkatan tahun 2019 dan 2020 Yogyakarta yang berjumlah 56 mahasiswa.

Teknik analisis data hasil kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert (Sugiono, 2012, p.93) menjelaskan skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert merupakan metode perhitungan kuisisioner yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui skala sikap suatu objek tertentu.

Pengelolaan data hasil kuisisioner peneliti menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2012, p.95) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka prosentase
F = Frekuensi yang dicari
N = Number of Case (Jumlah Responden)

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif :

- 65 % - 100 % = Baik
35 % - 65 % = Cukup Baik
20 % - 35 % = Kurang Baik
Kurang dari 20 % = Tidak Baik

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel peneliti menggunakan analisis *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Indeks korelasi "r" *product moment*
N = Number Of Cases
xy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

1)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

x = Variabel bebas
y = Variabel terikat

dengan *product moment*, maka akan diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan tabel *r product moment*, sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang peneliti gunakan. Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y maka peneliti akan menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh atau nilai “ r ” sebagai berikut :

Tabel 2
Tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh atau nilai “ r ”

Besarnya nilai r product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Y tidak terdapat korelasi atau keterikatan karena sangat rendah atau sangat lemah
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi atau keterikatan yang rendah atau lemah
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi atau keterikatan yang sedang atau cukup
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi atau keterikatan yang kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi atau keterikatan yang sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : (Anas, 1994, p.180)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan data hasil kuisioner

Tabel 3
Pertanyaan Variabel X

	N	Pertanyaan X							
		1	2	3	4	5	6	7	8
		F	F	F	F	F	F	F	F
SS	56	0%	7%	0%	2%	0%	16%	18%	0%
S		88%	93%	30%	86%	63%	50%	48%	93%
KS		7%	0%	43%	7%	20%	18%	21%	5%
TS		5%	0%	27%	5%	18%	16%	13%	2%
STS		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Jumlah			100%

1)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Dari tabel diatas maka dapat diketahui :

- a. pertanyaan 2 mengenai pembelajaran dengan menggunakan virtual lebih milih prosentase setuju sebesar 93% dari pada menggunakan media *Learning Management System* (LMS) pada Pertanyaan 1 dengan prosentase 88%. Dari prosentase tersebut dapat dilihat bahwa banyak dosen yang menggunakan media pembelajaran secara virtual dibanding LMS, akan tetapi jika dilihat dari perbandingan prosentase yang tidak begitu jauh antara pembelajaran dengan media virtual dan LMS maka dapat ditarik kesimpulan dosen STIE Nusa Megarkencana untuk mengajar mahasiswa khusus program studi akuntansi menggunakan kedua media virtual dan LMS dalam menyampaikan bahan ajarnya.
- b. pertanyaan 3 mengenai ketepatan waktu saat mengikuti kuliah on line banyak yang memilih kurang setuju sebesar 43% dan pada pertanyaan 7 koordinasi dan perencanaan Kegiatan pembelajaran secara daring memilih setuju sebesar 85%. Maka dapat disimpulkan terkait dengan ketepatan waktu dalam bergabung kuliah on line mahasiswa masih mengalami kendala yaitu tidak tepat waktu atau sering telat akan tetapi untuk materi bahan ajar yang diberikan sudah terkoordinasi dan terencana dengan baik.

Pertanyaan 4 mengenai Interaksi Dosen antar mahasiswa memilih setuju sebesar 86% dan pertanyaan 5 mengenai Interaksi Mahasiswa dengan Mahasiswa Lainnya memilih Setuju sebesar 63%. Maka dapat disimpulkan Interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring dapat berinteraksi dengan baik begitu pula mahasiswa dengan mahasiswa.

- a. Pertanyaan 6 mengenai masalah teknis (jaringan Internet) dalam pelaksanaan kuliah daring memilih setuju sebesar 48%. Maka dapat disimpulkan memang para mahasiswa mengalami kendala teknik khususnya jaringan internet ketika pelaksanaan kuliah daring.
- b. Pertanyaan 8 mengenai Kualitas bahan ajar yang di berikan dosen memilih setuju sebesar 93%. Maka dapat disimpulkan bahan ajar yang diberikan dosen selama kuliah dari berkualitas.

Tabel 4
Pertanyaan Variabel Y

	N	Pertanyaan Y						
		1	2	3	4	5	6	7
		F	F	F	F	F	F	F
SS	56	0%	0%	0%	0%	0%	0%	4%
S		88%	80%	88%	88%	93%	34%	88%
KS		7%	13%	7%	2%	2%	43%	4%
TS		5%	7%	5%	11%	5%	23%	5%
STS		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Jumlah		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari tabel diatas maka dapat diketahui :

- a. Pertanyaan 1 mengenai mahasiswa dapat mengerti materi yang diberikan memilih setuju sebesar 88%, pernyataan 3 mengenai mahasiswa dapat mengikuti materi yang diberikan dosen memilih setuju sebesar 80%, pertanyaan 5 mengenai kejelasan dosen dalam menjawab pertanyaan mahasiswa memilih setuju sebesar 93% dan untuk pertanyaan 6 mengenai mahasiswa tidak pernah tertinggal dengan materi yang diberikan memilih Kurang setuju sebesar 43%. maka dapat disimpulkan mahasiswa dapat mengerti dan mengikuti materi yang diberikan dosen serta mendapatkan penjelasan yang bagus dari

- dosen ketika mahasiswa tidak mengerti. Akan tetapi mahasiswa memiliki kendala tertinggal materi yang diajarkan saat kuliah secara daring.
- b. Pertanyaan 2 mengenai kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan ujian memilih setuju sebesar 80%. Maka dapat disimpulkan mahasiswa dapat mengerjakan ujian saat ujian secara daring.
  - c. Pertanyaan 4 mengenai hasil Indeks Prestasi mahasiswa (IP) yang bagus memilih setuju sebesar 88%. Maka dapat disimpulkan mahasiswa selama kuliah daring mendapatkan indeks prestasi yang bagus.
  - d. Pertanyaan 7 mengenai Manfaat pengajaran secara daring memilih setuju sebesar 88%. Maka dapat disimpulkan mahasiswa merasakan manfaat saat kuliah daring.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan akan menentukan rata-rata (*mean*) dari tiap variabel dan interval. Untuk menentukan kualifikasi dan interval digunakan rumus sebagai berikut :

$$I = R / M \text{ diaman } R = H - L \text{ dan } M = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

Keterangan :

I	= Lebar interval	H	= Nilai tertinggi,
R	= Range	L	= Nilai terendah
M	= Jumlah interval	N	= Jumlah responden

- Efektivitas pembelajaran secara daring (Variabel X)

$$R = 34 - 23 = 11$$

$$M = 1 + 3,3 \text{ Log } 56 = 1 + 3,3 (1,75) = 1 + 5,77 = 6,77 = 7$$

$$I = 11 / 7 = 1,57 = 2$$

- Tingkat pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana (Variabel Y)

$$R = 29 - 14 = 15$$

$$M = 1 + 3,3 \text{ Log } 56 = 1 + 3,3 (1,75) = 1 + 5,77 = 6,77 = 7$$

$$I = 15 / 7 = 2,12 = 3$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai Berikut :

Tabel 5
Kualifikasi dan Interval Nilai X
dan Y

Interval X	Kuliafikasi	Interval Y	Kuliafikasi
23-24	Sangat Lemah	14-16	Sangat Lemah
25-26	Lemah	17-19	Lemah
27-28	Kurang	20-22	Kurang
29-30	Cukup	23-25	Cukup
31-32	Baik	26-28	Baik
33-34	Sangat baik	29	Sangat baik

- Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X dan Y

Tabel 6
Nilai Rata – Rata Variabel X

Nilai Interval	Xt	F	f %	FXT	
23-24	23,5	1	2%	24	Y=
25-26	25,5	4	7%	102	ΣFxT
27-28	27,5	11	20%	303	ΣF
29-30	29,5	19	34%	561	=
31-32	31,5	19	34%	599	<u>1.654</u>
33-34	33,5	2	4%	67	56
Total		56	100%	1.654	= 29,54

Dari penghitungan karakter termasuk dalam kategori Cukup karena berada pada interval 29,54.

Tabel 8
Nilai Rata – Rata Variabel Y

Nilai Interval	Xt	F	f %	FXT	
14-16	15	2	4%	30	Y=
17-19	18	3	5%	54	ΣFxT
20-22	21	1	2%	21	ΣF
23-25	24	2	4%	48	=
26-28	25	46	82%	1.150	<u>1.361</u>
29	29	2	4%	58	56
Total		56	100%	1.361	= 24,31

Dari penghitungan karakter termasuk dalam kategori Cukup karena berada pada interval 24,31.

b. Analisis Uji Hipotesis
- *product moment*

$$r_{xy} = \frac{56 \cdot 43.371 - (1.659)(1.457)}{\sqrt{\{56 \cdot 49.379 - (1.659)^2\} \{56 \cdot 38.487 - (1.457)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11.613}{\sqrt{12.943 - 32.423}}$$

$$r_{xy} = \frac{11.613}{\sqrt{419.650.889}}$$

$$r_{xy} = \frac{11.613}{20.485} = 0,57$$

1)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Dari perhitungan diatas terjadi korelasi positif 0,57 hal ini berarti hubungan antara efektivitas pembelajaran secara daring dan peningkatan pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana terdapat korelasi atau keterikatan yang sedang atau cukup. Untuk melihat apakah koefisien korelasi dari hasil perhitungan tersebut signifikan dapat digeneralisasikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r table. Dengan tingkat kesalahan 5% dengan kepercayaan 95%. Dan N = 56, Maka di dapat harga r table = 0,263, harga r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan Efektifnya pembelajaran daring dalam peningkatan pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana.

- Uji t

Penentuan signifikansi koefisien korelasi juga dapat dihitung dengan uji t :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,57 \sqrt{56 - 2}}{\sqrt{1 - (0,25)^2}} \\
 &= \frac{4,189}{0,968} = 4,33
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan uji t di dapat nilai 4,33 jika dibandingkan dengan harga t tabel dengan tingkat kesalahan 5% maka t tabel = 0,263, ini berarti t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga Ho ditolak. Hal ini menunjukkan hubungan yang positif dan nilai koefisien korelasi antara efektifnya pembelajaran daring dalam peningkatan pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana sebesar 0,57.

c. Analisis Lanjut atau pembahasan

Hipotesis penelitian ini adalah hipotesis positif (searah). Artinya jika variabel X tinggi maka variabel Y akan tinggi, yang berarti semakin tinggi efektifitas pembelajaran daring semakin tinggi juga tingkat pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana. Dengan demikian koefisien korelasi yang akan dihasilkan pada penelitian ini adalah koefisien korelasi yang positif.

Hasil dari perhitungan statistik dengan rumus *product moment*, maka hubungan antara efektifitas pembelajaran dari dalam peningkatan pemahaman mahasiswa program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana terdapat korelasi yang sedang atau cukup dengan nilai $r_{xy} = 0,57$ dan r tabel dengan nilai 0,263, yang berarti $r_{xy} >$ dari r tabel sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan Efektifnya pembelajaran daring dalam peningkatan pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana. Hal tersebut dapat dilihat dari terkoordinasinya secara baik perencanaan pembelajaran secara daring, bahan ajar yang berkualitas dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa program studi khusus akuntansi STIE Nusa

1)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Megarkencana dapat berinteraksi dengan baik begitu pula mahasiswa dengan mahasiswa. Sehingga mahasiswa juga merasakan manfaat dari pembelajaran daring dan tercapai tingkat pemahaman terhadap materi yang di berikan dosen yang mendorong Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana rata – rata memiliki IP yang bagus.

Akan tetapi masih terdapat beberapa kendala masalah teknis yang dihadapi mahasiswa program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana, yaitu masalah jaringan internet tidak lancar membuat mahasiswa tidak tepat waktu dalam mengikuti kuliah daring yang membuat mahasiswa tertinggal dari materi yang disajikan dosen. Komitmen mahasiswa dengan dosen perlu untuk dioptimalkan dalam memenuhi tersediannya koneksi internet untuk kelancaran proses pembelajaran. Sebenarnya media yang sangat membutuhkan kelancaran internet ini adalah media pembelajaran secara virtual misal dengan menggunakan video conference, teleconference, dan atau diskusi dalam group di media sosial atau aplikasi pesan, contohnya seperti Zoom, Google Meet, Cisco Webex Meetings, WhatsApp, Facebook Masager Meeting dan lain – lain. Akan tetapi ketidak lancaran dengan media virtual dapat dibantu dengan media *learning management system* (LMS) yaitu menggunakan TV, Radio, Modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar yang ada di lingkungan ketika mengajar. Pembelajaran yang diterapkan di STIE Nusa Megarkencana menggunakan kedua media tersebut sehingga dapat membantu mahasiswa untuk mengatasi apabila mahasiswa dan dosen terkendala menggunakan media virtual dalam pembelajaran. Pemanfaat kombinasi media virtual dan *learning management system* (LMS) sangat membantu pencapaian pemahaman mahasiswa program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana, dimana pembelajaran prodi Akuntansi selain teori mahasiswa membutuhkan pemahaman dan penjelasan yang logis dalam penyelesaian setiap kasusnya. Selain itu sikap mahasiswa yang aktif untuk belajar mandiri dan dosen yang selalu terbuka untuk memberikan penjelasan yang detail melalui media misal referensi di Youtube, Video pembelajaran, membuka penjelasan dan *share* modul pembelajaran melalui WhatsApp Group (WG) membuat proses kuliah daring semakin lancar dan efektif.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat mengenai hubungan efektifitas pembelajaran daring dalam peningkatan pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana dikategorikan cukup. Hal ini ditunjukan dari penghitungan karakter efektifitas pembelajaran daring pada interval 29,54 dan tingkat pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana pada pada interval 24,31.

Serta adanya hubungan positif (searah) efektifitas pembelajaran daring dalam peningkatan pemahaman materi mahasiswa pada program studi khusus akuntansi STIE Nusa Megarkencana. Hal ini dibukti dengan perhiungan statistik dengan rumus *product moment*, yang menunjukan nilai $r_{xy} = 0,57$ dan r tabel dengan nilai 0,263, yang berarti $r_{xy} >$ dari r tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Walaupun mahasiswa mempunyai masalah jaringan internet yang membuat mahasiswa tidak tepat waktu dalam mengikuti kuliah daring sehingga mahasiswa tertinggal dari materi yang disajikan dosen, akan tetapi dengan menggunakan perbaduan media pembelajaran virtual yang membutuhkan kelancaran jaringan internet dan *learning management system* (LMS) yang tidak begitu tergantung pada jaringan internet akan menjadi solusi untuk mengatasi apabila mahasiswa pada program studi khusus akuntansi dan dosen STIE Nusa Megarkencana terkendala saat pembelajaran menggunakan media virtual.

1) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

F. REFERENSI

- Amongguru.com (2020) *Media Pembelajaran Daring Online Program Belajar dari Rumah*. Available at: <https://www.amongguru.com/media-pembelajaran-daring-online-program-belajar-dari-rumah/>.
- Anas, S. (1994) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2011) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dzalila, L., Ananda, A. and Zuhri, S. (2020) 'Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa', *Jurnal Signal*, 8(2), p. 203. doi: 10.33603/signal.v8i2.3518.
Hotcourses.co.id	(2020)	No	Title.	Available	at:
https://www.hotcourses.co.id/subject/accounting/ .					
- Isnayni, M. Y., Hermansyah, W. and Timur, J. (2020) 'Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia', *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), pp. 22–28.
- Kuntarto, E. (2017) 'Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa indonesia di perguruan tinggi', *Indonesia Language and Literature*, 3(1), pp. 99–110.
- Kusuma, D. A. (2020) 'Dampak penerapan pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar (self-regulated learning) mahasiswa pada mata kuliah geometri selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19', *Teorema*, 5(2)(September), pp. 169–175. Available at: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/3504>.
- Margono (2003) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2020) *Surat edaran mendikbud nomor 1 tahun 2020*.
- Nugraha, A. S., Sudiatmi, T. and Suswandari, M. (2020) 'Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3).
- Sadikin, A. and Hamidah, A. (2020) 'Pembelajaran Daring diTengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), pp. 214–224. doi: 10.17509/t.v6i2.20887.
- Sugiono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyono, A. (2020) 'Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19', *Jurnal Pendidikan*, 8(2), pp. 169–177. doi: 10.36232/pendidikan.v8i2.458.
- Windhiyana, E. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), pp. 1–8. doi: 10.21009/pip.341.1.
- Zhang, D. *et al.* (2004) 'Can e-learning replace classroom learning?', *Communications of the ACM*. doi: 10.1145/986213.986216.